

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penganggaran modal atau *capital budgeting* adalah suatu aspek penting bagi manajer dalam mengambil keputusan investasi. Investasi adalah penempatan dana di masa sekarang dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi tidak hanya yang berkaitan dengan bidang keuangan saja namun dapat berupa penggantian, perluasan produk atau pasar yang sudah ada, perluasan ke produk atau pasar baru, proyek keselamatan dan/atau lingkungan hidup dan lain-lain (Brigham, 2011).

Keputusan dalam berinvestasi harus dipertimbangkan dengan baik karena perusahaan membutuhkan dana dalam jumlah yang besar untuk berinvestasi dan dana yang ditanamkan dalam investasi tidak dapat diperoleh dalam waktu yang singkat. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi dapat berakibat fatal bagi suatu perusahaan atau kegiatan usaha sehingga manajer harus melakukan perhitungan dengan teliti agar investasi yang dilakukan tidak membawa kerugian bagi perusahaan.

Persaingan antar perusahaan makin ketat sehingga manajer dituntut untuk melakukan pertimbangan dan perencanaan yang matang agar keputusan investasi yang diambil tepat sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan dan bahkan dapat memperluas kegiatan usahanya.

Salah satu usaha yang tidak pernah surut di dalam ketatnya persaingan adalah perdagangan cat otomotif. Sejak beberapa tahun silam permintaan akan kendaraan

bermotor meningkat pesat ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Peningkatan permintaan dan jumlah pengguna kendaraan bermotor akan membuka peluang bagi usaha bengkel, variasi, perdagangan *spare part* dan perdagangan cat otomotif.

Meskipun pada tahun 2008 dan 2009 usaha industri cat otomotif mengalami ketidakpastian namun memasuki tahun 2010 industri cat dan *coating* di Indonesia tidak lagi lesu ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)). Dalam artikel kemenperin, dikatakan bahwa Asia merupakan negara industri berkembang yang memiliki banyak sektor pertumbuhan yang mendorong pertumbuhan pasar cat dan *coating*. Beberapa sektor yang terpantau adalah konstruksi, baja, pelayaran, otomotif dan *furniture*. Cina dan India mengalami pertumbuhan positif pada industri konstruksi dan baja sementara negara-negara ASEAN lainnya mengalami pertumbuhan industri konstruksi, pelayaran, otomotif dan *furniture*.

Penelitian serupa pernah dilakukan untuk menilai kelayakan pengadaan mesin pada perusahaan garmen pakaian anak oleh Jennifer (2008), menilai kelayakan ekspansi toko Aneka Jaya (Limanjaya, 2013), menilai kelayakan pembangunan area dapur suatu restoran dan *wedding venue* di Resort Dago (Angelina, 2013), menilai kelayakan budi daya belut (Harun, 2009) dan menilai kelayakan ekspansi Ahas Pasirkaliki (Hidayat, 2007). Belum ada penelitian yang dilakukan untuk menilai kelayakan ekspansi usaha distribusi cat otomotif sehingga penulis ingin melakukan penelitian terhadap hal tersebut.

CV Elang Jaya Lestari adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang distribusi cat otomotif yang diambil dari luar kota dan didistribusikan di Bandung dan sekitarnya. CV Elang Jaya Lestari telah mulai mendistribusikan cat otomotif sejak tahun 2009. Melihat peningkatan kebutuhan cat otomotif untuk variasi dan

pengecatan ulang, CV Elang Jaya Lestari berencana untuk membuka toko cat otomotif.

Penulis hendak menganalisis apakah ekspansi CV Elang Jaya Lestari dengan membuka toko cat otomotif merupakan keputusan investasi yang layak atau tidak dengan menggunakan metode *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Profitability Index*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis mengambil judul Analisis Kelayakan Ekspansi CV Elang Jaya Lestari dengan Menggunakan Metode *Capital Budgeting*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada subbab sebelumnya, maka permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Berapakah *initial investment* yang dibutuhkan dalam membuka toko cat otomotif CV Elang Jaya Lestari?
2. Berapa besar arus kas operasional CV Elang Jaya Lestari?
3. Bagaimana kelayakan ekspansi CV Elang Jaya Lestari jika dinilai dari segi *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Profitability Index*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat ditarik dari perumusan masalah pada subbab sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui *initial investment* yang dibutuhkan dalam membuka toko cat otomotif CV Elang Jaya Lestari.
2. Untuk mengetahui berapa arus kas operasional CV Elang Jaya Lestari.
3. Untuk mengetahui apakah kegiatan ekspansi CV Elang Jaya Lestari layak dilakukan jika dinilai dari segi *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Profitability Index*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat bermanfaat bagi banyak orang.

1. Bagi masyarakat

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat dalam melakukan penganggaran modal sebelum berinvestasi.

2. Bagi penulis

Penelitian yang dilakukan oleh penulis membantu penulis merealisasikan teori yang telah dipelajari di kampus pada kehidupan nyata dengan menilai kelayakan usaha menggunakan metode *capital budgeting*.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi pemilik dan manajer untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pembukaan toko cat otomotif.

#### 4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis lain yang tergerak untuk melakukan penelitian sejenis dengan topik *capital budgeting*.

